

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN DIREKSI WANITA PADA MANAJEMEN LABA

JULIEYANTI LIEBRIDA
MARIA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta 11440, Indonesia
jliebrida@gmail.com

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence and analyze factors that affecting earnings management. The independent variables tested in this study were board size, independent audit committee, managerial ownership, firm size, leverage, firm growth, institutional ownership, and female directors. This research uses manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020 and the number of research samples is 199 companies with a total of 357 research data. The results of this research are firm growth has an effect on earnings management.*

Keywords: *Earnings Management, Board Size, Independent Audit Committee, Managerial Ownership, Firm Size, Leverage, Firm Growth, Institutional Ownership, Female Directors*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan direksi wanita terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 119 perusahaan dengan jumlah 357 data penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit Independen, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Direksi Wanita

PENDAHULUAN

Informasi tentang perusahaan sangat penting saat ini karena setiap pemangku kepentingan dalam perusahaan membutuhkan informasi perusahaan. Informasi perusahaan mempengaruhi pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan dirancang untuk menyampaikan informasi akuntansi dan membantu pengguna membuat keputusan bisnis tentang perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan status dan kinerja keuangannya.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. mampu memberikan hasil yang sangat baik di

penghujung tahun 2018, meski menghadapi tantangan hingga kuartal III 2018, menurut Ulfa Arieza dalam laporan CNN Indonesia tanggal 31 Maret 2019. Garuda Indonesia membukukan laba bersih US\$809 ribu di tahun 2018, yang setara dengan Rp11,56 miliar dengan kurs saat ini Rp14.300 per dolar AS. Hal ini berbanding terbalik dengan kinerja maskapai pada 2017 yang merugi US\$216,58 juta atau Rp3,09 triliun dan terus merugi US\$114,08 juta atau Rp1,63 triliun pada kuartal III 2018.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sehwat *et al.* (2019) yang meneliti

menggunakan variabel independen meliputi ukuran dewan komisaris, audit komite independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Discretionary Accruals* dengan menggunakan model *modified Jones* (1991). Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan Sehwat *et al.* (2019) adalah adanya variabel independen tambahan yang diambil dari jurnal acuan lainnya yaitu kepemilikan institusional yang diambil dari penelitian Maswadeh (2018) dan variabel independen *female director* dari penelitian Arioglu (2020). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Teori Keagenan

Menurut Napitupulu (2012), teori keagenan mengasumsikan bahwa setiap orang bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Dalam hal ini prinsipal adalah seorang investor, dengan asumsi tertarik untuk meningkatkan jumlah dividen atau berinvestasi di perusahaan. Pada saat yang sama, agen diasumsikan memperoleh keuntungan material dan kondisi tambahan dalam hubungan keduanya. Menurut Jensen & Meckling (1976), teori keuangan perusahaan modern dan teori empiris telah menetapkan biaya keagenan sebagai konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah praktik manajemen perusahaan dalam memanipulasi laba. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kemampuan manajemen untuk mengubah angka-angka dalam penyusunan laporan keuangan. Perbedaan kepentingan antara investor dan manajemen perusahaan seringkali menjadi katalis dalam manajemen laba (Napitupulu 2012). Menurut Scott (2006) dalam Agustia (2013), manajemen laba adalah perilaku manajer dalam memilih kebijakan

akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu tertentu. Tindakan atau proses mengendalikan tingkat laba, pendapatan, dan pengeluaran, serta memodifikasi teknik dan estimasi akuntansi, serta pengakuan, pengukuran, dan pemanfaatan laba, dikenal sebagai manajemen laba (Susanto 2013).

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu mekanisme yang dikembangkan dan diterapkan di suatu perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan, sehingga terwujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yang dapat mengurangi atau mengkoordinasikan berbagai konflik kepentingan (Lestari & Murtanto 2018).

Ukuran Dewan Komisaris dan Manajemen Laba

Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan mereka adalah untuk kepentingan terbaik pemegang saham. Hal ini diprediksi akan berdampak negatif terhadap teknik manajemen laba (Sumanto & Kiswanto 2014). Menurut Alves (2011), dewan komisaris yang lebih kecil akan menyebabkan setiap anggota dewan memikul lebih banyak tanggung jawab pribadi untuk pemantauan dewan atas laporan keuangan, yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk memantau aktivitas manajemen laba secara optimal.

H_{a1} = Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.

Komite Audit Independen dan Manajemen Laba

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004, tentang peraturan IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Kehadiran

komite audit dalam suatu perusahaan sangat penting, karena diyakini dapat mengurangi timbulnya metode manajemen laba.

H_{a2} = Komite audit independen berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba

Saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, terutama komisaris dan manajer manajemen, disebut sebagai kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial efektif dalam menangani masalah keagenan karena agen juga berfungsi sebagai prinsipal dan memiliki rasa memiliki dalam organisasi, yang memotivasi mereka untuk bekerja keras (Arifin & Destriana 2016). Kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dan pemegang saham (Jensen & Meckling 1976).

H_{a3} = Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba

Salah satu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan bisnis adalah ukuran perusahaan, yang dibagi menjadi tiga kategori: besar, sedang, dan kecil. Salah satu ciri perusahaan dalam hal karakteristik bisnis adalah ukurannya, yang dapat diukur dengan berbagai cara (Yuliana & Trisnawati 2015).

H_{a4} = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage dan Manajemen Laba

Leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang. Semakin besar rasio *leverage* maka semakin buruk keadaan keuangan sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan semakin banyak dana yang dimiliki perusahaan dari hutang, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung perusahaan (Dwikusumowati & Rahardjo 2013). *Leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Manajemen laba lebih buruk di perusahaan

dengan tingkat utang yang tinggi. (Saniamisha & Jin 2019).

H_{a5} = Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pertumbuhan Perusahaan dan Manajemen Laba

Menurut Alexander & Hengky (2017), pertumbuhan metrik yang mengukur seberapa banyak perusahaan telah berkembang dari awal hingga saat ini. Menurut Kim *et al.* (2003), perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih tinggi mungkin kurang motivasi untuk berpartisipasi dalam perilaku memaksimalkan laba.

H_{a6} = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba

Kepemilikan institusional mengacu pada jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau institusi lain dalam jumlah total saham perusahaan yang diterbitkan (Mahariana & Ramantha 2014). Menurut Zeptian & Rohman (2013), pengawasan investor institusional terhadap perusahaan dapat mendorong manajer untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi spekulasi atau perilaku mementingkan diri sendiri.

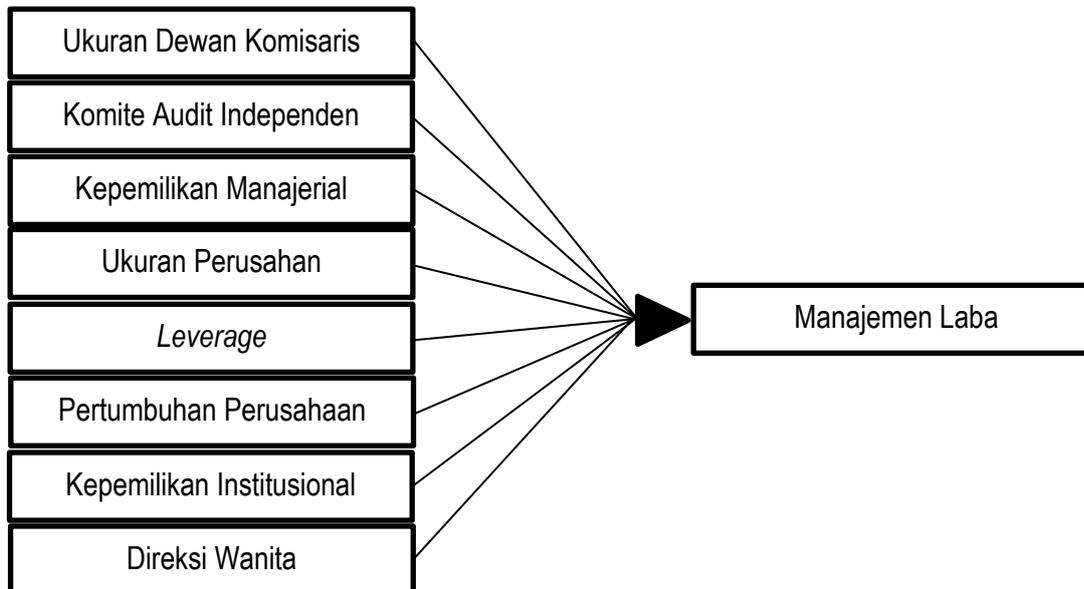
H_{a7} = Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Direksi Wanita dan Manajemen Laba

Direksi wanita yang mencakup CEO dan CFO merupakan bagian dari dewan eksekutif yang memiliki wewenang serta tanggung jawab atas segala masalah dan juga kepentingan pada perusahaan sehingga dewan direksi memiliki peran guna mewakili perusahaan (Peni and Vähämaa 2010). Menurut Setyaningrum *et al.* (2019) CEO wanita lebih berhati-hati untuk menghindari risiko dan memiliki standar moral yang lebih tinggi, sehingga dapat menurunkan motivasi untuk melakukan manajemen laba.

H_{a8} = Direksi wanita berpengaruh terhadap manajemen laba.

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2018 sampai dengan 2020. Berdasarkan kriteria sampel, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020	156	468
86Perusahaan yang tidak memiliki akhir periode fiskal 31 Desember dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020	(7)	(21)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020	(29)	(87)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan penelitian	(1)	(3)
Jumlah Sampel Penelitian	119	357

Sumber: Hasil Pengumpulan Data

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURANNYA

Manajemen Laba

Menurut Schipper (1989) dalam Subramanyam (2014), manajemen laba dapat didefinisikan sebagai "Intervensi yang disengaja oleh manajemen dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan yang egois". Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan *discretionary accruals* (DA) yang menggunakan model *Modified Jones* yang dimodifikasi dalam Sehwat *et al.* (2019) sebagai berikut:

Persamaan (1)

$$TA_i = Nli - CFO_i$$

Persamaan (2)

$$TA = NDA + DA$$

Persamaan (3)

$$TA/A_{i-1} = \alpha_1/A_{i-1} + \alpha_2 [(\Delta REV - \Delta REC)/A_{i-1}] + \alpha_3(PPE/A_{i-1}) + \varepsilon$$

Keterangan:

TA_i = Total Akruar di tahun i

Nli = *Net Earning* di tahun i

CFO_i = *Operating Activities Cash Flow* di tahun i

TA = Total Akruar

DA = *Discretionary accruals*

NDA = *Non-discretionary accruals*

A_{i-1} = Aset tahun sebelumnya

ΔREV = Peningkatan penjualan

ΔREC = Peningkatan piutang

PPE = *Gross Plant, Property and Equipment*

ε = Error

Ukuran Dewan Komisaris

Menurut Agustia (2013), secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini kepemilikan manajerial diberi simbol BSZ. Skala pengukuran ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini

menggunakan skala rasio. Penelitian ini menghitung ukuran dewan komisaris suatu perusahaan dengan menjumlahkan dewan komisaris, sebagaimana ditentukan oleh Sehwat *et al.* (2019) sebagai berikut:

BSZ = Ln (Jumlah dewan komisaris perusahaan)

Komite Audit Independen

Menurut Susiana & Herawaty (2007) dalam Guna & Herawaty (2010), komite audit perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan manajemen perusahaan mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum dan tidak tidak adil atau menipu. Pada penelitian ini komite audit independen diberi simbol KAI. Skala pengukuran komite audit independen dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Penelitian ini mengukur komite audit independen dengan rumus menurut penelitian Sehwat *et al.* (2019) dan Juhmani (2017) sebagai berikut:

KAI = Persentase dari jumlah komisaris atau dewan pengawas dalam komite audit

Kepemilikan Manajerial

Menurut Sebastian & Handojo (2019), saham yang dikendalikan oleh dewan komisaris dan direksi, yang terdiri dari manajemen perusahaan, disebut sebagai kepemilikan manajerial. Pada penelitian ini kepemilikan manajerial diberi simbol MAN. Penelitian ini mengukur kepemilikan manajerial dengan skala rasio yang diukur menggunakan penelitian Sehwat *et al.* (2019) sebagai berikut:

$$MAN = \frac{\text{Saham milik pihak manajemen}}{\text{Total lembar saham yang beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Launa & Respati (2014), ukuran perusahaan merupakan nilai yang dapat memperlihatkan skala besar kecilnya suatu

perusahaan yang tercermin pada profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini simbol ukuran perusahaan adalah UKP. Skala penilaian ukuran perusahaan dengan menghitung logaritma dari total aset perusahaan yang diukur dengan penelitian Sehwara et al. (2019) sebagai berikut:

$$\text{UKP} = \log (\text{Total aset perusahaan})$$

Leverage

Menurut Gunawan *et al.* (2015) dalam Saniamisha & Jin (2019), *leverage* adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Pada penelitian ini *leverage* diberi simbol LEV. Skala pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Penelitian ini mengukur *leverage* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai proxy yang diukur menggunakan penelitian Sehwara *et al.* (2019) sebagai berikut:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Alexander & Hengky (2017), pertumbuhan adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar perusahaan telah berkembang dari saat perusahaan dibuat hingga saat ini. Pada penelitian ini pertumbuhan diberi simbol PER. Skala pengukuran pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Penelitian ini mengukur pertumbuhan menggunakan pertumbuhan aset yang diukur menggunakan penelitian Sehwara *et al.* (2019) sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{(T_{Ai} - T_{Ai-1})}{T_{Ai-1}}$$

Keterangan:

T_{Ai} = Total aset perusahaan

T_{Ai-1} = Total aset perusahaan tahun sebelumnya

Kepemilikan Institusional

Menurut Maswadeh (2018), kepemilikan institusional merupakan

kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi hukum, institusi luar negeri, dana perwalian, serta institusi lainnya. Pada penelitian ini kepemilikan institusional diberi simbol INS. Penelitian ini mengukur kepemilikan institusional menggunakan skala rasio yang diukur menggunakan penelitian Maswadeh (2018) sebagai berikut:

$$\text{INS} = \frac{\text{Saham milik pihak institusi}}{\text{Total lembar saham yang beredar}}$$

Direksi Wanita

Menurut Peni & Vähämaa (2010), dewan direksi wanita dalam perusahaan mencakup CEO dan CFO yang merupakan bagian dari dewan eksekutif yang memiliki wewenang serta tanggung jawab atas segala dalam perusahaan. Pada penelitian ini direksi wanita diberi simbol DWA. Skala pengukuran dewan direksi wanita dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Penelitian ini mengukur direksi wanita dengan menggunakan penelitian Arioglu (2020) sebagai berikut:

1 = Terdapat anggota direksi wanita

0 = Tidak terdapat anggota direksi wanita

HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, varian, nilai tertinggi, nilai terendah, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali (2018, 19). Penelitian ini hanya menggunakan informasi berupa nilai tertinggi, nilai terendah, mean, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Terendah	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	357	-0,381297	1,201014	-0,001068	0,122461
BSZ	357	0,000000	2,302585	1,304234	0,418968
KAI	357	0	1	0,364472	0,105360
MAN	357	0	0,777822	0,055569	0,128045
UKP	357	25,215573	33,494533	28,382402	1,530249
LEV	357	-5,213820	114,289577	1,588979	6,475282
PER	357	-0,854541	1,676057	0,062585	0,216672
INS	357	0	0,999541	0,728716	0,255660
DWA	357	0	1	0,467787	0,500000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Tabel 3 Hasil Uji Frekuensi Variabel Dewan Direksi Wanita

		Jumlah	Persentase
Tidak Terdapat Dewan Direksi Wanita	(0)	190	53,22%
Terdapat Dewan Direksi Wanita	(1)	167	46,78%

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 3 menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 357 data. Hasil pengujian statistik deskriptif pada manajemen laba (EM) dihasilkan nilai rata-rata sebesar -0,001068, nilai terendah sebesar -0,381297, nilai tertinggi sebesar 1,201014, dan nilai standar deviasi sebesar 0,122461.

Variabel ukuran dewan komisaris (UKP) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 1,304234, nilai terendah 0, nilai tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 2,302585, dan nilai standar deviasi sebesar 0,418968. Variabel komite audit independen (KAI) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,364472, nilai terendah sebesar 0, nilai tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 1, dan nilai standar deviasi sebesar 0,105360.

Variabel kepemilikan manajerial (MAN) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,055569, nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,777822, dan nilai standar deviasi sebesar 0,128045. Variabel ukuran perusahaan (UKP) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 28,382402, nilai terendah sebesar

25,215573, nilai tertinggi sebesar 33,494533, dan nilai standar deviasi sebesar 1,530249.

Variabel *leverage* (LEV) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 1,588979, nilai terendah sebesar -5,213820, nilai tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 114,289577, dan nilai standar deviasi sebesar 6,475282. Variabel pertumbuhan perusahaan (PER) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,062585, nilai terendah sebesar -0,854541, nilai tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 1,676057, dan nilai standar deviasi sebesar 0,216672.

Variabel kepemilikan institusional (INS) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,728716, nilai terendah sebesar 0, nilai tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,999541, dan nilai standar deviasi sebesar 0,255660. Variabel direksi wanita (DWA) dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,467787, nilai terendah sebesar 0, nilai tertinggi sebesar 1, dan nilai standar deviasi sebesar 0,500000.

Tabel 3 menunjukkan uji frekuensi yang dihasilkan oleh variabel direksi wanita (DWA)

yang dimana sebanyak 357 data yang dihasilkan terdapat 197 data atau 55,20% perusahaan yang tidak memiliki direksi wanita dan terdapat 160 data atau 44,80% perusahaan memiliki direksi wanita.

Hasil uji normalitas residual menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov (K-S)* dengan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data *residual* setelah *outlier* menghasilkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari α 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji *outlier* data tetap tidak berdistribusi normal, maka penelitian dilanjutkan dengan menggunakan data awal atau data sebelum uji *outlier*.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada semua variabel. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variable ukuran dewan komisaris dan pertumbuhan perusahaan terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-0,020	0,882	Tidak berpengaruh
BSZ	-0,018	0,360	Tidak berpengaruh
KAI	-0,079	0,223	Tidak berpengaruh
MAN	-0,056	0,347	Tidak berpengaruh
UKP	0,002	0,726	Tidak berpengaruh
LEV	0,000	0,796	Tidak berpengaruh
PER	0,138	0,000	Berpengaruh
INS	0,012	0,698	Tidak berpengaruh
DWA	0,008	0,535	Tidak berpengaruh

Adjusted R Square = 0,050

F = 3,337, Sig. 0,001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Nilai dari koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,267 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah rendah dan positif.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi variabel dependen manajemen laba yang dapat dijelaskan oleh variabel independen ukuran dewan komisaris), komite audit independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional dan direksi wanita adalah sebesar 5% sedangkan sisanya sebesar 95% dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji F nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4 menunjukkan hasil uji t ukuran dewan komisaris (BSZ) memiliki nilai koefisien sebesar -0,018 dan nilai signifikan sebesar 0,360 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a1} ditolak, artinya ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh pada manajemen laba. Besar atau

kecilnya proporsi dewan komisaris tidak dapat menjamin adanya pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba (Asitalia dan Trisnawati 2017).

Komite audit independen (KAI) memiliki nilai koefisien sebesar -0,079 dan nilai signifikan sebesar 0,223 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a2} ditolak, artinya komite audit independen tidak berpengaruh pada manajemen laba. Besar atau kecilnya proporsi komite audit independen tidak dapat mempengaruhi kinerja komite audit dalam melakukan tindakan manajemen laba (Dwikusumowati & Rahardjo 2013).

Kepemilikan manajerial (MAN) memiliki nilai koefisien sebesar -0,056 dan nilai signifikan sebesar 0,347 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a3} ditolak, artinya kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dalam perusahaan tidak berpengaruh pada frekuensi manajemen melakukan taktik manajemen laba (Napitupulu 2012).

Ukuran perusahaan (UKP) memiliki nilai koefisien sebesar 0,002 dan nilai signifikan sebesar 0,726 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a4} ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak banyak berpengaruh pada cara mengelola pendapatannya. Ukuran perusahaan tidak dapat menjadi petunjuk bahwa ia sedang mengejar strategi manajemen laba (Anggraeni & Hadiprajitno 2013).

Leverage (LEV) memiliki nilai koefisien sebesar 0,000 dan nilai signifikan sebesar 0,796 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a5} ditolak artinya, manajemen laba tidak terpengaruh oleh *leverage*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi hutang yang tinggi memaksa *debtholders* untuk mengawasi perusahaan (pihak ketiga). Tindakan pengawasan pihak ketiga yang ketat pada perusahaan memaksa manajer untuk beroperasi demi kepentingan terbaik pemegang utang dan pemegang saham,

memastikan bahwa *leverage* tidak berdampak pada manajemen laba. (Annisa & Hapsoro 2017).

Pertumbuhan perusahaan (PER) memiliki nilai koefisien sebesar 0,138 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05 sehingga H_{a6} dapat diterima, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif pada manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang berkembang memiliki kecenderungan untuk mendongkrak laba dengan menarik perhatian investor agar kas mereka tetap diinvestasikan di perusahaan (Alzoubi 2016).

Kepemilikan institusional (INS) memiliki nilai koefisien sebesar 0,012 dan nilai signifikan sebesar 0,698 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a7} ditolak, artinya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh pihak institusi di dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan karena fokus utama investor institusional hanya untuk memperoleh laba saat ini dan kurang memiliki kemampuan dalam mengawasi tindakan manajemen laba (Florenca & Susanty 2019).

Direksi wanita (DWA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,008 dan nilai signifikan sebesar 0,535 lebih besar dari nilai α 0,05 sehingga H_{a8} ditolak, artinya direksi wanita tidak berpengaruh pada manajemen laba. Terdapat atau tidaknya anggota wanita dalam direksi tidak dapat memberikan pertanda bahwa perusahaan tersebut dalam melakukan tindakan manajemen laba (Setyaningrum *et al.* 2019).

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris, komite audit independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, dan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah populasi yang digunakan didalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai dengan 2018, variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya terdiri dari 8 variabel yaitu ukuran dewan komisaris, komite audit independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan direksi wanita, serta data yang digunakan tidak berdistribusi normal dan memiliki masalah

heteroskedastisitas pada variabel independen ukuran dewan komisaris dan pertumbuhan perusahaan.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah sampel yang digunakan yaitu menggunakan perusahaan non-keuangan dan diharapkan mengambil jangka waktu penelitian yang lebih panjang, menambah variabel independen yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dan melakukan transformasi data agar terhindar dari terjadinya data tidak berdistribusi normal dan masalah heteroskedastisitas.

REFERENCES

- Abdullah, Shamsul Nahar, dan Ismail Ku Nor Izah Ku. 2016. Women directors, family ownership and earnings management in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, Vol. 24, No. 4: 525–550. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2015-0067>.
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 15, No.1: 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Ahmed, Anwer. S., dan Duellman Scott. 2007. Accounting conservatism and board of director characteristics: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 43, No. 2–3: 411–437. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.01.005>
- Alexander, Nico, dan Hengky. 2017. Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange. *J. Bank. Fin. Review*, Vol. 2, No.2: 8–14. www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Alves, Maria Galdes Alves. 2011. The effect of the board structure on earnings management: evidence from Portugal. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 9, No. 2: 141–160. <https://doi.org/10.1108/19852511111173103>.
- Alzoubi, Ebraheem Saleem Salem. 2016. International Journal of Accounting & Information Management For Authors Ownership structure and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 24, No. 2: 1–20. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2015-0031>.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, dan James J. Cochran. 2017. *Statistics for Business & Economics, Thirteenth Edition*. USA: Cengage Learning.
- Anggraeni, Riske Meitha, dan Hadiprajitno, P. Basuki. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3: 754–766.
- Annisa, Arla Aulia, dan Hapsoro, Dody. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No.2: 99–110. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Arifin, Lavenia dan Destriana Nicken. 2016. Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1:84-93.

- Arioglu, Emrah. 2020. The affiliations and characteristics of female directors and earnings management: evidence from Turkey. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 35, No. 7: 927–953. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2019-2364>
- Asitalia, Fioren dan Ita Trisnawati. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 109-119.
- Aygun, Mehmet, Ic, Suleyman, dan Sayim, Mustafa. 2014. The Effects of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey. *International Journal of Business and Management*, Vol. 9, No. 12: 123–132. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n12p123>
- Dwiarti, Rina dan Hasibuan, Anna Nubua. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. Vol. 8, No. 1.
- Dwikusumowati, Meriam Zalzabilani, dan Rahardjo, Shiddiq Nur. 2013. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4: 1–14.
- Fathihani dan Nasution, Ibnu Haris. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No.1: 46-55.
- Fernandes , Emilia, dan Cabral-Cardoso, Carlos. 2003. Gender asymmetries and the manager stereotype among management students. *Women in Management Review*, Vol. 18: 77–87. <https://doi.org/10.1108/09649420310462352>
- Firnanti, Friska. 2018. Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 66–80. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.66>
- Florencia, dan Susanty, Meinie. 2019. Tata Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas Dan Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 2: 141–154. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615>
- Gavious, Ilanit, Segev, Einav, dan Yosef, Rami. 2012. Female directors and earnings management in high-technology firms. *Pacific Accounting Review*, Vol. 24, No.1: 4–32. <https://doi.org/10.1108/01140581211221533>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Guna, Welvin I, dan Herawaty, Arleen. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor ,Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 12, No. 1: 53–68. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/162/137>
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holms , dan A. Tarca. 2010. *Accounting Theory*. John Wiley & Sons: Australia.
- Hair Jr, F. Hair, William C. Black, Barry J. Babin, dan Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. United States: Pearson.
- Hanisa, Febria dan Rahmi, Elvi. Pengaruh Financial Leverage, Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4, No. 2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jensen, Michael C. and Meckling, William H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4: 303-360.
- Juhmani, Omar. 2017. “The Impact of Audit Committee Characteristics on Earnings Management in the Pre- and Post- Bahraini Corporate Governance Code 2011.” *Asian Journal of Economics, Business and Accounting* 4 (3): 1–12. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2017/36234>.

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. 2004. Kep-29/PM/2004 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Kim, Jeong Bon, Chung, Richard, and Firth, Michael. 2003. Auditor Conservatism, Asymmetric Monitoring, and Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 20, No.2: 323–359. <https://doi.org/10.1506/J29K-MRUA-0APP-YJ6V>.
- Kouki, Mondher, Elkhaldi, Abderrazek, Atri, Hanen, dan Souid, Slim. 2011. Does corporate governance constrain earnings management? Evidence from U.S. firms. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, Vol. 35, No. 35: 58–71.
- Launa, Elvia, dan Respati, Novita Weningtyas. 2014. Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 1 507–524.
- Lestari, Eka, dan Murtanto. 2018. Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 17, No. 2: 97. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga, dan Ramantha, I Wayan. 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 3: 688–699.
- Mappanyuki, R. 2016. The Impact of Free Cash Flow and Good Corporate Governance (GCG) Earning Management of the Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange by Ratna Mappanyuki. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No.1.
- Mardianto. 2020. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BEI Tahun 2014-2018. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol. 5, No. 2.
- Maswadeh, Sanaa. 2018. The effect of the ownership structure on earnings management practices. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 15, No. 4: 48–60. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.04](https://doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.04).
- Mohammad, Wan Masliza, and Wasiuzzaman, Shaista. 2019. Effect of audit committee independence, board ethnicity and family ownership on earnings management in Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 10, No. 1: 74–99. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2019-0001>.
- Napitupulu, Rintar H. E. 2012. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2: 61–78.
- Nozarpour, Mahmoud, dan Norouzi, Hamid. 2015. Investigating the Effect of Capital Structure and Growth Opportunities on Earnings Management. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, Vol. 2, No. 6: 538–546.
- Osemene, Olubunmi Florence, Adeyele, Joshua Solomon, dan Adinnu, Pauline. 2018. The impact of the ownership structure and board characteristics on earnings management in Nigeria's listed deposit money banks. *Ekonomski Horizonti*, Vol. 20, No.3: 215–227. <https://doi.org/10.5937/ekonhor18032150>.
- Paramitha, Lidya dan Firmanti, Friska. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, Vol. 5, No. 2.
- Peni, Emilia, dan Vähämaa, Sami. 2010. Female executives and earnings management. *Managerial Finance*, Vol. 36, No. 7: 629–645. <https://doi.org/10.1108/03074351011050343>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. *Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. (Online) www.ojk.go.id/regulasi/peraturan-objk/POJK-Nomor55.POJK.04.2015/. Diakses pada 1 Maret 2021.
- Prabowo, Danuharja Arvin. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Independensi Komite Audit, Ukuran

- Dan Jumlah Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012). *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, No. 1: 90–99. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i1.4190>.
- Pradipta, Arya. 2011. Analisis Pengaruh dari Mekanisme Corporate Governance dengan Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2: 93–106. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/110/97>.
- Razak, Bimahadi, dan Helmy, Herlina. 2020. Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan Sustainable Report Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 4: Seri A, 3434-3451.
- Saniamisha, Ignatia Maria, dan Jin, Tjhai Fung. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No.1: 59–72.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sebastian, Bryan, dan Handojo, Irwanto. 2019. Pengaruh Karakteristik perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-1: 97–108.
- Sehrawat, Neeraj K., Kumar, Amit, Lohia, Nandita, Bansal, Satvik, dan Agarwal, Tanya. (2019). Impact of corporate governance on earnings management: Large sample evidence from India. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 9, No. 12: 1335–1345. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.9.12.1335.1345>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: a Skill Building Approach 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyaningrum, Gracia Christ, Sekarsari, Putri Savira Sabadra, dan Damayanti, Theresia Woro. 2019. Pengaruh Eksekutif Wanita (Female Executive) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, Vol. 4, No. 1: 98–110. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>.
- Sial, M. S., Vo, X. V., Al-Haddad, L., & Trang, T. N. (2019). Impact of female directors on the board and foreign institutional investors on earning manipulation of Chinese listed companies. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 11(3), 288–300. <https://doi.org/10.1108/APJBA-10-2018-0189>.
- Siregar, Nolita Yeni. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Terhadap Earning Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Informatics and Business Institute Darmajaya*. Vol. 3, No.2: 50–63.
- Sumanto, Bowo, dan Kiswanto, Asrori. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, No.1: 44–52. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i1.3901>.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sebelas, Jakarta, Salemba Empat.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2013. The Effect of Corporate Governance Mechanism on Earnings Management Practice (Case Study on Indonesia Manufacturing Industry). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 2: 157–167. <https://doi.org/10.34208/jba.v15i2.146>.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. The Effect of Audit Committees and Corporate Governance on Earnings Management: Evidence From Indonesia Manufacturing Industry. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 10, No. 1: 32–37. https://www.ijbel.com/wpcontent/uploads/2016/09/K10_212.pdf.
- Swastika, Dwi Lusi Tyasing. 2013. Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 10,

- No. 4: 77–82. <https://doi.org/10.9790/487x-1047782>.
- Uwuigbe, Uwalomwa, Uwuigbe, Olubukunola Ranti, dan Bernard, Okorie. 2015. Assessment of the Effects of Firms Characteristics on Earnings Management of Listed Firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 5, No. 2: 218–228. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.2/102.2.218.228>.
- Widyaningsih, Hastuti. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 6, No. 2. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16652>.
- Yuliana, Agustin, dan Trisnawati, Ita. 2015. Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 17, No. 1: 33–45. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/12>.
- Yunietha, dan Palupi, Agustin. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 292–303.
- Zeptian, Andra, dan Rohman, Abdul. 2013. Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance , Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2: 1–11.
- Zouari, Zeineb, Lakhel, Faten, dan Nekhili, Mehdi .2012. Do CEO's Characteristics Affect Earnings Management? Evidence from France. *SSRN Electronic Journal*, 1–39. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2082009>.